



www.mg.co.id

Bennacer Masuk Radar Liverpool

LIVERPOOL (IM) - Liverpool masih mencari gelandang tengah baru untuk menambah kedalaman skuad. Saat ini beredar, nama Ismael Bennacer jadi incaran.

Sebagaimana diketahui Liverpool dihadapi badai cedera di lini tengah pada awal musim ini. Tiago, Jordan Henderson dan Alex Oxlade-Chamberlain masuk ke ruang perawatan. Liverpool sempat merekrut Arthur Melo dengan status peminjaman dari Juventus di hari terakhir bursa transfer musim panas. Sayangnya, Arthur diketahui tidak mampu bikin manajer Juergen Klopp terkesan.

Dilansir dari Mirror, Liverpool akan terus mendatangkan gelandang tengah baru. Di bursa transfer musim dingin Januari nanti, ada satu nama diincar yakni Bennacer, yang kini memperkuat AC Milan. Usianya 24 tahun.

Bennacer merupakan pemain asal Aljazair. Posisinya bermain di pos gelandang bertahan. Menariknya, ia merupakan jebolan dari tim Liga Inggris, Arsenal. Sayangnya, Ismael cuma bermain di kategori kelompok umur U-23 dan sulit menembus skuad utama.

Ismael akhirnya dilepas ke Empoli pada tahun 2017 seharga 1 juta Euro saja. Dua tahun berselang, AC

Milan merekrutnya seharga 17 juta Euro. Ismael dinilai tidak akan kesulitan beradaptasi dengan Liga Inggris karena sudah dua tahun bermain di tim akademi Arsenal. Kontraknya di Milan masih berlaku sampai 2024.

Liverpool mengawali musim dengan kurang mulus. The Reds kesulitan di Liga Inggris dan dibantai di Liga Champions, intensitasnya kurang dan rentan diserang. Bisa dibilang Liverpool yang sekarang terlihat berbeda dari musim-musim sebelumnya.

Maka, Klopp dituntut melakukan terobosan jika tidak ingin timnya nihir gelar di akhir musim nanti. Pasalnya, tim-tim lain di Liga Inggris maupun di Liga Champions sudah tampil kompetitif.

● vdp



ISMAEL BENNACER
Pemain AC Milan

Rashford Belum Perpanjang Kontrak

MANCHESTER (IM) - Masa depan Marcus Rashford di Manchester United (MU) belum aman. Pasalnya ia belum memperpanjang kontrak yang tersisa semusim lagi. MU harus siap menaikkan gaji, karena Paris Saint-Germain (PSG) terus memantau.

Dilansir dari Mirror, situasi pemain berusia 24 tahun itu di Manchester United tidak mudah. Pertama, MU harus siap menaikkan gaji sang striker dalam kontrak barunya.

Rashford selama ini digaji sebesar 180 ribu Pounds per pekan atau setara Rp2,9 miliar. Diketahui, Rashford mau minta kenaikan gaji sama seperti gajinya Jadon Sancho, yakni 350 ribu Pounds atau setara Rp5,7 miliar per pekan.

Masalahnya, pihak klub sedang dalam masalah tagihan gaji yang membengkak. Setan Merah mau berhemat.

Masalah kedua adalah beberapa klub top Eropa seperti Paris Saint-Germain (PSG)

dikabarkan terus memantau Marcus Rashford. PSG butuh penyerang-penyerang baru karena Messi dan Neymar sudah berusia di atas kepala tiga. Untuk urusan gaji, PSG dinilai siap memberikan angka besar buat Rashford.

Masalah terakhir, Manchester United sudah beberapa kali ditinggal pemainnya dengan status bebas transfer ketika kontrak si pemain habis. Sebut saja terbaru seperti Paul Pogba, yang membuat MU merugi karena tidak dapat cuan. Diyakini, kalau pun Rashford pergi, MU tidak mau rugi lagi.

Rashford sendiri dikabarkan beberapa kali mengatakan masih setia bersama MU.

“(Saya) 100 persen berkomitmen. Bagiku itu tidak bisa ditawar. Satu hal yang tetap sama adalah dedikasi anda dan komitmen anda pada latihan dan pertandingan,” kata Rashford kepada Sky Sports belum lama ini. ● vit



MARCUS RASHFORD
Pemain Manchester United

10 Sportnews



Pemain Swiss (kostum putih) berusaha melewati hadangan pemain Spanyol.

Spanyol Tumbang di Kandang Sendiri

“Kekalahan selalu menjadi sesuatu yang menyakitkan, tidak peduli berapa lama Anda tidak terkalahkan. Tapi pujian untuk lawan, mereka selalu berbahaya, menekan dengan baik,” ujar Luis Enrique.

ZARAGOZA (IM) - Timnas Spanyol terjegal langkahnnya pada UEFA Nations League 2022/2023. Menjamu Swiss, pada pertandingan kelima Liga 1 Grup A di La Romareda, Minggu (25/9) dinihari WIB, Tim Matador kalah 1-2.

Pada laga itu, Spanyol tertinggal dulu di babak pertama lewat gol Manuel Akanji. Sempat menyamakan skor berkat gol Jordi Alba, Spanyol tumbang karena gol bunuh diri Eric Garcia di babak kedua. Kekalahan pertama Spanyol di grup membuat mereka turun ke posisi kedua klasemen dengan 8 poin.

Spanyol tertinggal dua poin dari Portugal yang

menang 4-0 atas Republik Ceko dan kini memuncaki klasemen. Kedua tim bertemu Rabu (28/9) dinihari WIB besok di Lisbon.

Swiss secara mengejutkan mengambil inisiatif serangan untuk menekan Spanyol. Tuan rumah meski unggul dalam penguasaan bola tidak mampu menembus pertahanan Swiss.

Trio Ferran Torres, Pablo Sarabia dan Marco Asensio di depan kesulitan menciptakan peluang bersih di depan gawang. Swiss beberapa kali malah membahayakan gawang Unai Simon.

Kekalahan ini mengakhiri rentetan delapan laga tanpa

kalah Spanyol di semua ajang. Terakhir kali Tim Matador kalah adalah pada 11 Oktober 2011 dari Prancis 1-2.

Pelatih Spanyol, Luis Enrique, jelas kecewa dengan hasil ini. Ia mengatakan anak asuhannya terlalu banyak membuat kesalahan hingga harus tumbang atas Swiss.

Padahal di laga itu, Spanyol tampil dominan dengan mencatatkan 75 persen penguasaan bola dibanding Swiss yang hanya 25 persen. Namun, bangunan serangan Spanyol kerap kali mudah dipatahkan.

Mereka bikin delapan tembakan dengan empat mengarah ke gawang. Sementara, Swiss tampil efektif dengan mencatatkan jumlah percobaan yang sama dengan Spanyol tapi lima on target.

“Kekalahan selalu menjadi sesuatu yang menyakitkan, tidak peduli berapa lama Anda tidak terkalahkan. Tapi pujian untuk lawan, mereka selalu berbahaya, mereka menekan dengan baik dan babak pertama kami tidak akurat sejak

saya awal. Saya tidak ingat pertandingan dengan begitu banyak kesalahan teknis, terutama di dua sepak pojok di mana kami kebobolan gol. Cerminan dari keseluruhan pertandingan ini adalah Jordi menyamakan kedudukan dan kami langsung kebobolan,” ujar Enrique dikutip dari situs UEFA.

Enrique membuat keputusan mengejutkan dengan tak memainkan Alvaro Morata. Ia lebih memilih memainkan Marco Asensio sebagai false nine dari menit awal. Baru kemudian, ia digantikan oleh Borja Iglesias yang merupakan penyerang murni pada menit ke-63.

Sang pelatih mengungkapkan keputusannya tak memainkan Morata murni karena ingin memberi kesempatan kepada pemain lain. Ia menegaskan penyerang Atletico Madrid masih tetap jadi pilar penting untuk pasukannya.

“Di laga ini saya pikir lebih baik memberi Asensio kesempatan, untuk melihat

apakah dia bisa menyebabkan masalah untuk Swiss. Morata selalu ada di skuad saya dan dia tetap menjadi pemain penting bagi kami,” ujar Enrique.

Pemain pengganti masuk untuk melakukan yang terbaik dan kami mencoba memanfaatkannya. taktik yang sama, tetapi dengan pemain yang mampu memberi kami sedikit lebih banyak hal,” jelasnya.

Hasil ini menyudahi catatan tak terkalahkan Spanyol dari 22 pertandingan kandang terakhir mereka. Kali terakhir Spanyol tumbang di depan pendukungnya pada UEFA Nations League 2018, dengan skor 2-3 dari Inggris di Sevilla.

Ini sekaligus jadi kekalahan kandang kedua di Zaragoza setelah ditaklukkan Yunani 0-1 pada 2003. Swiss juga memutus catatan buruk ketika bertemu Spanyol.

Sebelum ini, Swiss baru menang sekali dari 24 pertandingan di seluruh ajang dengan Spanyol, yakni 1-0 di fase grup Piala Dunia 2010. ● vit

Chiellini Bingung Lihat Situasi Juve

TURIN (IM) - Performa Juventus musim ini jadi sorotan menyusul hasil-hasil negatif yang didapat. Mantan pemain Juventus Giorgio Chiellini ikut mengomentari situasi mantan klubnya itu.

Juventus tidak menang dalam lima pertandingan terakhirnya di semua kompetisi. Yang terakhir, pasukan Massimiliano Allegri itu dikalahkan tim promosi, Monza, di Serie A.

Si Nyonya Tua hanya mencatat dua kemenangan, empat hasil imbang dan satu kali kalah di Liga Italia sejauh ini. Mereka menempati peringkat kedelapan klasemen Liga Italia dengan 10 poin dan tertinggal tujuh angka dari Napoli.

Sementara di Liga Champions, Juventus selalu kalah. Bianconeri berturut-turut takluk dari Paris Saint-Germain dan Benfica. Chiellini pun bingung melihat Juventus kepayahan. Pemain yang kini memperkuat Los Angeles FC itu berharap Juventus akan bangkit.

“Sulit untuk memahami apa yang terjadi di Juventus saat

ini, bahkan sebagai fans Situasi berbeda jadi satu dan saya harap setelah jeda Piala Dunia, tim akan kembali tampil bagus. Ini musim yang aneh dengan Piala Dunia di tengah-tengahnya dan saya yakin Juventus akan lebih padu usai turnamen itu,” ujar Chiellini seperti dilansir Football Italia.

Walau perjalanan Juve musim ini tersendat, Chiellini yakin tim kota Turin itu bisa bangkit dan jadi juara Serie A. “Saya tidak tahu, saya seperti merasa kita sudah melewati 70 pekan, tapi sejauh ini baru tujuh pekan. Saya tidak melihat satu tim pun yang bisa mendominasi liga, kita bisa lihat perubahan performa juga karena Liga Champions dan kondisi pemain setelah Piala Dunia,” Chiellini.

Chiellini terbilang sukses di Juventus dengan banyaknya gelar juara yang diraih selama 2004-2022. Selama berseragam Bianconeri, Chiellini

memenangi total 19 gelar juara. Namun, di antara gelar-gelar tersebut, tidak ada trofi Liga Champions. Chiellini hanya jadi runner-up dua kali pada 2014/2015 dan 2016/2017.

● vit



GIORGIO CHIELLINI
Mantan Pemain Juventus

Tekad Koulibaly Yakinkan Potter

LONDON (IM) - Kalidou Koulibaly bertekad memberikan yang terbaik untuk Chelsea dan membuat Graham Potter terkesan. Namun saat ini ia mengakui performanya memang belum meyakinkan.

Koulibaly jadi salah satu pembelian Chelsea musim panas lalu. Dengan banderol 34 juta Pound, Koulibaly diharapkan bisa jadi andalan baru di lini belakang The Blues.

Apalagi Koulibaly punya kemampuan andal sebagai *ball playing defender*. Debutnya ditandai dengan manis saat mencetak gol ke gawang Tottenham Hotspur yang berakhir 2-2.

Hanya saja, setelah itu performa Koulibaly menurun yang dipuncaki kartu merah saat Chelsea takluk dari Leeds United. Koulibaly absen tiga laga dan ketika dia bermain lagi, Thomas Tuchel yang menggaetnya dipecat.

Kini Chelsea ditangani Potter dan itu akan membuat hidup Koulibaly makin runyam. Sebab, Potter sudah mencadangkan Koulibaly pada pertandingan perdananya kontra RB Salzburg di Liga Champions.

Walaupun demikian, Koulibaly menerima dengan lapang

ada keputusan Potter tersebut, karena pemain lama kemungkinan besar diprioritaskan. Maka dari itu Koulibaly berjanji beradaptasi secepatnya agar bisa memberikan penampilan terbaiknya.

“Pelatih baru datang dengan ide-ide baru. Dia benar-benar pelatih, Dia bagus di Brighton dan kini jadi manajer Chelsea. Dia punya panduan untuk pemain, lalu juga ekspektasi. Saya yang harus mencoba sabar, semua tergantung saya untuk menunjukkan bahwa saya pantas bermain, menunjukkan saat latihan bahwa pelatih bisa mengandalkan saya. Ketika saya sudah mencapai kondisi 100 persen, maka tidak akan ada masalah lagi. Saya pasti akan bermain lagi,” ujar Koulibaly seperti dikutip Daily Mail. ● vit



KALIDOU KOULIBALY
Pemain Chelsea

LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

GRC board®
Ahlunya Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. LetJen S. Parman, Kav. 64. Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com